

**Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra**

**Ririn Anggraini, Sri Rahayu**

Universitas Islam Riau, Indonesia

[ririnanggraini13202@gmail.com](mailto:ririnanggraini13202@gmail.com)

**Alamat:**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113

Simpang Tiga, Pekanbaru Riau

24248

e-mail: [jlelc@journal.uir.ac.id](mailto:jlelc@journal.uir.ac.id)

**Abstract**

*In the novel Ingkar Karya Boy Candra the researcher examines the value of character education which includes faith and piety, honesty, intelligence, toughness, caring contained in the novel. This research method is descriptive method. The technique used in this research is reading technique, note-taking technique and conclusion technique. research results show. The Value of Character Education in Boy Candra's Ingkar Novel in the aspect of Faith and Piety contains 9 data. The value of character education contained in the Ingkar Novel by Boy Candra in the Honesty aspect contained 7 data. The value of character education contained in the Ingkar Novel by Boy Candra in the Peduli aspect contained 10 data. The Value of Character Education in the Novel Ingkar Karya Boy Candra in the aspect of toughness there are 4 data and the value of character education contained in the Novel Ingkar Karya Boy Candra in the aspect of intelligence. Based on all the data, it is known that the value of character education contained in the novel Ingkar by Boy Candra was nominated by aspects of caring and faith and piety.*

**Keywords:** Analysis, Character Education Value, Ingkar Novel, Boy Candra

**Abstrak**

Pada novel Ingkar Karya Boy Candra peneliti mengkaji tentang nilai pendidikan karakter yang meliputi keimanan dan ketakwaan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian yang terdapat dalam novel tersebut. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca, teknik catat dan teknik kesimpulan. hasil penelitian menunjukkan. Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Keimanan dan Ketakwaan terdapat 9 data. Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Kejujuran terdapat 7 data. Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Peduli terdapat 10 data. Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Ketangguhan terdapat 4 data dan Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Kecerdasan. Berdasarkan keseluruhan data diketahui Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* di nominasi oleh aspek peduli dan Keimanan dan Ketakwaan.

P-ISSN 2656-6311

E-ISSN 2685-662X

**Kata kunci:** Analisis, Nilai Pendidikan Karakter, Novel Ingkar, Karya Boy Candra

### 1. Pendahuluan (*Title Times New Roman, ukuran 11 ditebalkan*)

Pendidikan karakter dalam novel dapat disajikan melalui karya sastra yang terdapat pada tokoh-tokoh dalam novel. Pada ini penulis memfokuskan pada karya sastra novel. Karya sastra novel itu sendiri merupakan salah satu media pendidikan termasuk ke dalam kategori sebagai penghubung. Sastra juga menampilkan sejumlah nilai-nilai yang menjadi pedoman bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan agama dan bermasyarakat, diantaranya nilai-nilai tersebut yaitu nilai keimanan dan ketakwaan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, dan kepedulian.

Pada novel *Ingkar* Karya Boy Candra peneliti mengkaji tentang nilai pendidikan karakter yang meliputi keimanan dan ketakwaan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian yang terdapat dalam novel tersebut.

### 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian menyajikan data dengan memperhatikan aspek-aspek mutu dan kualitas yang diteliti. Menurut Hamidy & Edi Yusrianto (2003:23) metode kualitatif ialah pendekatan yang akan memperhatikan segi-segi kualitas seperti sifat, keadaan, peran (fungsi) sejarah dan nilai-nilai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik hermeneutik. Hamidy (2003:24) menyatakan teknik hermeneutik adalah teknik baca, catat, dan simpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis konten.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Prayitno dan Afriva Khaidir (dalam Hasanuddin 2015:18) menyatakan “Nilai keimanan dan ketakwaan yang dimaksud percaya pada Tuhan YME, mengerjakan perintah dan meninggalkan larangan-nya, amanat, bersyukur dan ikhlas.” Dari proses pengelompokan data berikut adalah data mengenai Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar* Karya Boy Candra aspek Keimanan dan Ketakwaan. Sesuai dengan deskripsi data, data aspek keimanan dan ketakwaan ditemukan sebanyak 9 data aspek keimanan dan ketakwaan, salah satunya yaitu pada data 7 berikut ini:

Masa-masa nakal di usia remaja. Menjadi bagian dari dunia itu meski bukan pemain utama. Ia bahkan *tak pernah berani mengganggu siswa perempuan* sendirian (Ingkar 2020:16)

Dari data di atas menggambarkan nilai karakter aspek keimanan dan ketakwaan. Adapun kalimat yang menunjukkan aspek tersebut adalah *tak pernah berani mengganggu siswa perempuan*. Kata *tidak mengganggu* dalam iman seseorang memiliki arti khusus, yaitu memiliki sikap yang baik dan mulia. Karena itu peneliti menilai bahwa kalimat *tak pernah berani mengganggu siswa perempuan* adalah aspek yang kutipan yang menunjukkan kemuliaan sikap dalam novel *Ingkar*. Hal ini pun relevan dengan Pendidikan karakter lebih bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan salah tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga siswa didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan mau melakukannya (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FPI-UPI, 2007:243).

Berdasarkan pengelompokan data yang dilakukan peneliti, berikut adalah data mengenai Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar* Karya Boy Candra aspek Kejujuran. Sesuai dengan deskripsi data, data aspek keimanan dan ketakwaan ditemukan sebanyak 7 data aspek kejujuran. Salah satunya pada data 26.

Kamu tahukan, kalau fisika nggak diikuti dari awal pelajaran, mana mungkin bisa ngerti. Apalagi untuk otak yang pas-pasan kayak aku ini (Ingkar 2020:48)

Pada data 26 diatas, tokoh dengan terang-terangan bahwa dia memiliki kemampuan otak yang lemah. Tidak mudah tentunya mengakui keadaan tersebut, dimana bagi sebagian orang ‘keadaan tidak pandai’ adalah sebuah kekurangan. Jadi peneliti menilai jika tokoh menuturkan kalimat *Apalagi untuk otak yang pas-pasan kayak aku ini* sudah pasti tokoh menunjukkan sikap jujur terhadap kondisi intelektualnya saat ini. Nilai-nilai pendidikan karakter kejujuran dapat ditelusuri melalui sikap dan perilaku berkata apa adanya, berbuat atas dasar kebenaran. Pendidikan karakter bukan hanya

mengajarkan mana yang benar dan salah tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga seseorang menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan mau melakukannya. Sama hal yang di katakan Koesoema (2007:124), Pendidikan karakter lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan salah tetapi juga menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik agar menjadi paham tentang mana yang benar dan salah.

Selanjutnya, orang-orang yang peduli adalah orang-orang yang mulia karena memiliki keikhlasan untuk membantu dan memiliki kasi sayang. Sesuai dengan deskripsi data, data aspek keimanan dan ketakwaan ditemukan sebanyak 9 data. Salah satunya pada data 3.

Livka menatap cowok itu sejenak. Cowok itu balas menatap. Livka terpaksa sejenak,” ini, buat nutup hidup. Masih bersih, kok.” Livka *memberikan sapu tangan miliknya* yang tadi ia pakai mengelap air mata (Ingkar 2020:7)

Kalimat pada data 3 yang menunjukkan kepedulian adalah ‘*memberikan sapu tangan miliknya*’. Kalimat memberi merupakan salah satu bentuk sikap yang baik dan mengandung kasih. Tokoh dalam situasi data 3 menunjukkan bahwa ia peduli dengan lawan tuturnya dengan memberikan sapu tangan miliknya. Kepedulian tersebut dapat dilakukan terhadap diri sendiri, kepedulian terhadap sosial, kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian terhadap negara dan bangsa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prayitno dan Afriva Khaidir (dalam Hasanuddin 2015:76) yang menyatakan nilai kepribadian yakni “Sikap dan perilaku patuh dan aturan, sopan, santun, demokratis, toleransi, suka membantu, anti kekerasan, pemaaf dan menjaga kerahasiaan.”

Sesuai dengan deskripsi data, data aspek keimanan dan ketakwaan ditemukan sebanyak 4 data aspek Ketangguhan. Salah satunya pada data 1

Ia pamit kepada ayah dan ibu, lalu *mengayuh sepedanya menuju sekolah* (Ingkar 2020:6)

Kalimat *mengayuh sepedanya menuju sekolah* dalam pandangan peneliti memiliki arti khusus. Kata ‘mengayuh’ dan klausa ‘menuju sekolah’ menyimpan makna tangguh. Mengayuh adalah perilaku yang dilakukan dengan mengeluarkan tenaga dan menuju sekolah adalah bentuk perilaku yang secara fisik memiliki arti khusus dalam proses kehidupan seorang siswa. Mengayuh sepeda kesekolah memang terlihat sebagai kalimat biasa. Namun jika diimplikasikan pada masa sekarang yang notabene tidak semua siswa mau mengayuh sepeda kesekolah. Berbeda dengan tokoh dalam novel Ingkar yang meski lelah mengayuh sepedanya ia tetap lakukan karna ada harapan besar yang ingin ia tuju dengan menuju sekolah. Disinilah nilai ketangguhan peneliti temukan.

#### 4. Simpulan

Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Keimanan dan Ketakwaan terlihat dari tokoh utama yang mencerminkan keberimanan yang diwujudkan dalam perilaku yang menjunjung tinggi sikap yang baik terhadap tokoh lainnya. Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Kejujuran di dalam novel, nilai-nilai pendidikan karakter dengan indikator sikap dan perilaku berkata apa adanya, berbuat atas dasar kebenaran, bertanggung jawab, memenuhi kewajiban dan menerima hak, lapang dada dan memangang janji. Nilai-nilai tersebutlah yang terdapat didalam novel Ingkar karya Boy Candra. Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Peduli adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang digambarkan dalam novel Ingkar tersebut ialah sikap dan perilaku patuh pada aturan, sopan, santun, toleransi, suka menolong, anti kekerasan, dan pemaaf. Nilai-nilai karakter inilah yang terdapat dalam novel Ingkar karya Boy Candra. Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Ketangguhan di dalam novel adalah nilai-nilai karakter ialah sabar, disiplin, ulet, tidak mudah putus asa, bekerja keras, berani menanggung risiko. Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* aspek Kecerdasan ialah berpikir logis, objektif, berpikir positif, maju dan konsisten. Berdasarkan keseluruhan data diketahui Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel *Ingkar Karya Boy Candra* di nominasi oleh aspek peduli dan Keimanan dan Ketakwaan

**Daftar Pustaka**

- Alber dan Noni Andriyani. (2019). Tradisi Timan Turun Mandi pada Masyarakat Kampar: *Tinjauan Nilai Pendidikan Karakter*. Geram, 7, [https://doi.org/10.25299/geram.2019.v01\(2\).3770](https://doi.org/10.25299/geram.2019.v01(2).3770)
- Hasanuddin (2015). *Sastra Anak Kajian Tema, Amanat Dan Teknik Penyampaian Cerita Anak Terbitan Surat Kabar*. Bandung: Angkasa.
- Hamidy, UU dan Edi Yusrianto. 2003. *Meode Penelitian Sastra, Epistemologi, Model Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hasanuddin WS. (2009). *Ensiklopedi Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Kesuma, dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Prayitnodan Afriva Khaidir. (2011). *Model Pendidikan Karakter Cerdas*. Padang: UNP Press.